

ANALISIS KREATIVITAS GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KELAS IV SDN KEBON CAU I KABUPATEN TANGERANG

Serly Anggraeni¹, Sunaryo², Asep Suhendar³

Universitas Muhammadiyah Tangerang

serlyanggraeni86@gmail.com ; sunaryonurachman@gmail.com

Abstract

The focus of research on this research problem is to find out creativity in using learning media in Indonesian language subjects for class IV SDN Kebon Cau I Tangerang Regency. This study aims to increase the creativity of teachers in the learning process through the use of learning media in Indonesian language subjects. This study uses a qualitative descriptive research method. In collecting data researchers used the method of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research that focused on teacher creativity at SDN Kebon Cau I Tangerang Regency were quite creative but not yet optimal, the teacher's methods paid little attention to strategies in teaching. In the use of learning media. Whereas teachers use media there are obstacles in making their own media an obstacle with finances and also time. So that the media that is often used by homeroom teachers of class IV B more often utilizes blackboard media, internet media, and teacher thematic books, as well as student thematic books, so that students become bored or bored during the learning process, this has an impact on decreasing student scores.

Keywords : *Teacher Creativity ; Learning Media*

Abstrak : Fokus penelitian masalah penelitian ini untuk mengetahui kreativitas dalam menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV SDN Kebon Cau I Kabupaten Tangerang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas pada guru dalam proses pembelajaran dengan melalui penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian memfokuskan pada kreativitas guru di SDN Kebon Cau I kabupaten Tangerang sudah cukup kreatif namun belum begitu maksimal, guru kurang memperhatikan metode dan juga strategi dalam mengajar. Dalam penggunaan media pembelajaran. Bahwa guru menggunakan media adanya hambatan-hambatan dalam membuat media secara sendiri kendala dengan finansial dan juga waktu. Sehingga media yang sering digunakan oleh guru wali kelas IV B lebih sering memanfaatkan menggunakan media papan tulis, media internet, dan buku tematik guru, dan juga buku tematik

siswa. Sehingga siswa menjadi jenuh atau bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung hal ini berdampak pada penurunan nilai siswa.

Kata Kunci : Kreativitas Guru ; Media Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya. Dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, khususnya pasal 1 ayat (1) dan (2) yaitu ditegaskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh karena itu pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam mengajar seorang guru harus mampu menyajikan pelajaran sebaik baiknya untuk mencapai tujuan yang diinginkan, oleh karena itu diperlukan kreativitas dalam guru mengajar serta alat bantu untuk memahami peserta didik dengan berbagai perbedaan agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Maka dari itu guru sangat penting dalam mengembangkan kreativitasnya untuk kemampuan mengajar, selain guru harus berkreaitif seorang guru juga harus memilah media pembelajaran yang baik sehingga siswa dalam belajar tidak merasa jenuh dan bisa belajar dengan efektif dan efisien. Dengan penggunaan media yang tepat akan menentukan tingkat keberhasilan proses pembelajaran, sehingga guru sangat penting untuk berkreaitif dan membuat media yang bervariasi agar tetap sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya. Dengan mengembangkan kreatifitas guru pada penggunaan media pembelajaran inilah dapat membangkitkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran.

Kreativitas Guru dalam pemanfaatan media pembelajaran merupakan suatu potensi yang ada dalam diri manusia sebagai perwujudan dirinya (aktualisasi diri). Semakin ditingkatkan kreativitas tersebut maka akan semakin meningkat. Menurut Monawati &

Fauzi, (2018) mengatakan masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan adalah menumbuhkan kreativitas guru. Kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penting dalam memotivasi belajar peserta didiknya (Yani Fitriyani, dkk, 2019, h.98). Sikap kreativitas seorang guru ini diperlukan, untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materinya, selain dari itu sikap kreativitas seorang guru sangat diperlukan agar proses pembelajaran tidak terlalu menonton, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan hal ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan siswa didiknya. Adapun tujuan dari kreativitas guru ini ialah agar dapat menemukan berbagai model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan di kelas. Guru yang kreatif akan mampu menemukan cara-cara mengatasi masalah baik yang berhubungan dengan masalah siswa ketika dikelas, disekolah, maupun diluar sekolah.

Media pembelajaran merupakan alat penyampaian materi pelajaran yang dapat diseragamkan dengan proses pembelajaran agar menjadi lebih jelas dan menarik dan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. Pada media pembelajaran ini dapat berproses pembelajaran yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, media pembelajaran ini dapat mengubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif. Adapun tujuan media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswanya agar pesan lebih mudah di mengerti, lebih menarik dan lebih menyenangkan bagi peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran. Menurut (Azhar Arsyad, 2020, h.19) Dalam kedudukan media pembelajaran menjadi bagaian penting dalam proses pembelajaran. Proses pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat dilakukan oleh guru yang memiliki kemampuan mengidentifikasi media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan proses belajar mengajar. Peran guru dalam memilih dan menentukan media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak usia sekolah dasar.

Berbeda pada ketika guru dalam membuat media sendiri dalam membuat media visual pada papan puisi, peneliti melihat terciptanya kondisi kelas yang efektif dan siswa sangat berperan aktif dalam belajar ketika guru wali kelas IV B menjelaskannya dengan papan puisi. Namun guru kelas IV B dalam membuat media sendiri memiliki kendala dalam waktu dan juga *finansial* untuk membuat suatu media.. Dalam hal ini peneliti melihat ketika observasi dan wawancara pada guru kelas IV B memanfaatkan media nya dengan media yang tersedia dan disesuaikan pada RPP milik guru yang ada pada buku tematik pada tema 6 subtema 1 mata pelajaran bahasa indonesia.

Menurut Usep setiawan, dkk, (2022) mengatakan Dalam pelaksanaannya pemilihan media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Maka tidak ada satu bentuk media pembelajaran yang cocok diterapkan dalam setiap pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang paling baik adalah dengan mengidentifikasi bentuk kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan sehingga dapat memilih media pembelajaran sesuai dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (h.62). Dalam hal ini adanya faktor dari media yang salah satunya ialah media *microsoft powerpoint* maupun media yang dibuat oleh guru sendiri seperti pada papan puisi dan media berbasis *microsoft powerpoint*. Dalam membuat media berbasis *microsoft powerpoint* seorang guru sudah berusaha cukup kreatif dalam membuatnya terdapat suara, animasi gambar maupun video dengan template yang dibuat oleh guru dengan menarik, akan tetapi ketika guru wali kelas IV B dalam memaparkan suatu media *powerpoint* peneliti melihat suasana kondisi kelas tidak efektif dan siswa terlihat tidak mengerti dan bingung ketika guru wali kelas IV B menjelaskannya dikarenakan siswa tersebut masih ada yang kesulitan dalam membaca dengan menggunakan media *powerpoint* sehingga berdampak mengalami penurunan penilaian pada siswa.

Dalam kenyataannya kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran yang berlangsung di SDN Kebon Cau I Kabupaten Tangerang dalam memanfaatkan media pembelajaran belum terlihat berkreatif belum maksimal dalam melakukannya. Karena dalam penggunaan media pembelajaran bahwa guru menggunakan media sendiri dan media yang sudah ada di sekolah, Guru menggunakan adanya media visual, media audio, media berbasis *microsoft power point*, serta media audio visual. Akan tetapi dalam merancang atau mendesain media sendiri yang berhubungan dengan materi pelajaran guru belum semaksimal mungkin melakukannya.

Maka dengan demikian guru hanya memanfaatkan media yang ada di sekolah sedangkan untuk mengembangkannya belum seoptimal mungkin dalam menggunakan media pembelajaran di kelas IV B SDN Kebon Cau I Kabupaten Tangerang. Sehingga itu dapat menjadi anak didik merasa bosan karena tidak ada media pembelajaran yang di kembangkan dan hanya itu saja yang setiap dipakai dalam pembelajaran tidak ada bervariasi. Seorang guru dituntut untuk bisa berkreativitas dalam proses belajar mengajar agar siswa dapat terlihat semangat dan dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga belajar menjadi efektif dan efisien pada saat belajar di kelas.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Analisis Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Kelas IV SDN Kebon Cau I Kabupaten Tangerang” dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kreativitas pada guru dalam proses pembelajaran, dengan melalui penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Fokus penelitian berdasarkan latar belakang masalah peneliti memfokuskan Kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran pada kelas IV SDN Kebon Cau I Kabupaten Tangerang. Penelitian ini dimulai pada tanggal 23 september 2022 di kelas IV B SDN Kebon Cau I Kabupaten Tangerang yang beralamatkan di Jl. Desa Kebon Cau I, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten, dengan Kode Pos 15510. Subjek penelitian adalah Guru wali kelas IV B, siswa kelas IV B, dan Orang tua siswa kelas IV B. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Uji Kredibilitas (Credibility), Uji Transferability, dan Uji Dependability. Teknik analisis data yang digunakan merupakan analisis data model Miles dan Huberman yaitu; 1) reduksi data, dilakukan oleh peneliti untuk merangkum, memilih gagasan utama terkait dengan analisis kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran. 2) penyajian data, adapun data yang disajikan meliputi data kreativitas guru dan media pembelajaran. 3) Penarikan Kesimpulan, hasil penelitian yang diperoleh dari tahap analisis data selanjutnya akan dikembangkan menjadi hasil serta dasar penarikan kesimpulan dalam penelitian ini.

HASIL

Penelitian ini diperoleh dari beberapa temuan penelitian melalui catatan pengamatan. Observasi dilakukan untuk melihat langsung bagaimana hasil kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran, Wawancara dilakukan untuk mengetahui kebenaran data hasil observasi dengan keadaan sebenarnya. Wawancara diajukan ke guru walikelas IV B, Siswa Kelas IV B, dan Orang tua siswa. Sedangkan Dokumentasi untuk

mengetahui kebenaran data-data dan melihat kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah SD Negeri Kebon Cau I Kabupaten Tangerang.

Berdasarkan hasil observasi dengan melakukan pengamatan terlebih dahulu di SDN Kebon Cau I bahwa di sekolah SDN Kebon Cau I memanfaatkan dengan menggunakan media pembelajaran visual, media audio, media berbasis *microsoft powerpoint*, dan media audio visual pada mata pelajaran bahasa indonesia. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Media Pembelajaran SDN Kebon Cau I Kabupaten Tangerang

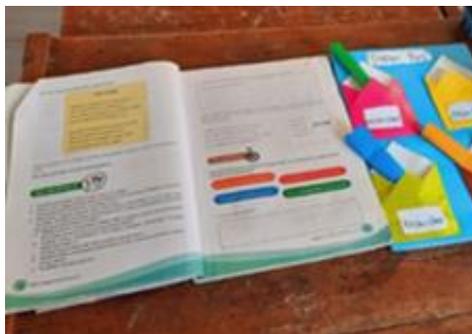
No.	Nama Media Pembelajaran	Deskripsi
1.	Televisi Edukasi	Pada penggunaan televisi edukasi ini dapat membantu guru dalam proses mengajar. Televisi edukasi ini dapat diartikan sebagai televisi yang ditunjukkan untuk menyebarkan informasi di bidang pendidikan. Oleh sebab itu dengan televisi edukasi ini dalam proses mengajar di kelas IV B ini dapat membangkitkan proses belajar anak, sehingga mereka tidak merasa bosan atau jenuh pada saat dimulainya pembelajaran. Pada pemanfaatan televisi edukasi yang digunakan oleh guru ini dalam proses mengajar guru menghubungkan televisi edukasi dengan aplikasi youtube sehingga anak dapat melihat dengan tampilan yang jelas dan bisa fokus dalam proses belajar pada mata pelajaran bahasa indonesia tema 6 Cita-Citaku Subtema 1.
2.	<i>Handphone/</i> Internet	Pada Penggunaan <i>Handphone</i> ini dapat membantu guru dalam proses mengajar. Media <i>Handphone</i> ini guru menggunakannya dengan membuka internet untuk proses guru dalam mengajar.
3.	<i>Powerpoint</i>	Pada penggunaan media <i>powerpoint</i> ini guru membuat dengan <i>microsoft powerpoint</i> yang dibuat oleh guru wali kelas IV B sendiri, adanya desain template yang menarik dan lucu, animasi dan suara . Namun Pada penggunaan media <i>powerpoint</i> ini ada saja hambatannya ketika guru dalam mengajar seperti ketika guru memaparkan media berbasis <i>microsoft powerpoint</i> terkadang pada proyektor infokus lampunya redup-redup ada saja kendalanya, dan ada siswa dalam guru memanfaatkan media berbasis <i>microsoft powerpoint</i> ketika observasi penelitian ada siswa yang kesulitan dalam membaca dan menulis ketika guru menggunakan media berbasis <i>microsoft powerpoint</i> , hal tersebut dapat terjadi pada penurunan pada penilaian siswa.
4.	Proyektor Infocus	Pada alat media ini membantu terhubungnya pada saat guru memaparkan media pembelajaran dengan <i>microsoft</i> berbasis <i>powerpoint</i> . Maka proyektor infocus dengan laptop milik guru wali kelas IV B akan terhubung, dan siswa bisa melakukan pembelajaran dengan guru memanfaatkan proyektor infocus yang terhubung dengan laptop milik guru wali kelas IV B.

5.	Leptop	Pada alat media leptop ini selain dimanfaatkan untuk tugas-tugas yang dilakukan oleh guru bisa dimanfaatkan untuk mengerjakan membuat materi pelajaran, seperti pada saat guru memanfaatkan media berbasis <i>microsoft powerpoint</i> . Maka guru membuat materi pelajaran pada powerpoint dengan menggunakan leptop untuk mencari dan pengetahuan baru dalam media pada leptop milik guru wali kelas IV B.
6.	Sound musik	Pada media sound musik, guru memanfaatkan dengan sound musik yang terhubung dengan microphone, maka salah satu siswa dipilih untuk maju kedepan diperintahkan untuk membacakan puisi sesuai dengan penghayatan yang ada pada teks puisi yang ada pada buku tematik yang sudah sekolah sediakan. maka media tersebut dinamakan dengan guru memanfaatkan media audio. Maka intonasi pada siswa akan terdengar dengan sangat jelas, dan guru akan melakukan penilaian terhadap siswa yang berani dan membaca teks puisi dengan penghayatan dan intonasi yang jelas.
7.	Papan Puisi	Pada pemanfaatan media papan puisi guru berusaha membuat media sendiri yang guru buat dengan menggunakan media kardus yang dilapisi dengan kertas karton dan kertas origami, spidol beserta lem.pada media papan puisi tersebut berisikan gulungan –gulungan tema puisi. Dalam memanfaatkan media papan puisi guru memerintahkan untuk masing-masing kelompok mengambil kertas origami pada papan puisi, setelah diambil maka siswa akan membacakan sesuai yang ada pada tema puisi pada papan puisi.
8.	Buku Tematik	Pada media pembelajaran buku tematik ini merupakan media yang sudah sekolah sediakan dalam melakukan proses belajar mengajar. Maka pada buku tematik ini merupakan buku panduan dalam belajar untuk siswa di sekolah dasar.
9.	<i>Microphone</i>	Pada media <i>microphone</i> ini merupakan media audio. Siswa menjadi aktif dalam kegiatan belajar pada saat siswa diperintahkan oleh guru untuk maju kedepan untuk membacakan puisi yang ada pada buku tematik tema 6 Cita-Citaku Subtema .
10.	Papan Tulis	Pada media papan tulis ini merupakan termasuk media visual guru melakukan dan memanfaatkan dalam proses mengajar. Dalam memanfaatkan media papan tulis yang dilakukan guru mencatat dan menjelaskan media yang ada di papan tulis dan siswa akan mencatat dan menyimak yang ada di pada papan tulis.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari pihak sekolah diantaranya guru wali kelas IV B, siswa kelas IV B, dan orang tua siswa kelas IV B SDN Kebon Cau I Kabupaten Tangerang disesuaikan dengan instrument penelitian pada indikator kreativitas

guru dan media pembelajaran. Bahwa indikator dari kreativitas guru Menurut Riyadhel Ghipar, dkk, (2019) mengatakan bahwa adanya Ide-Ide Baru, Konsep Baru, Menemukan sesuatu yang Baru, dan Menghasilkan sesuatu yang Baru. Sedangkan pada indikator dari media pembelajaran Menurut Pratiwi, dkk, (2018) mengatakan bahwa terdapat lima indikator untuk membuat media pembelajaran yang baik yaitu diantaranya Relevansi, Kemampuan Guru, Kemudahan Penggunaan, Ketersediaan, dan kebermanfaatannya.

Dalam melihat kreativitas guru yang disesuaikan instrument penelitian pada indikator yang pertama dalam menciptakan Ide-Ide Baru bahwa guru dalam menciptakan ide-ide baru, guru wali kelas IV B memberikan kemudahan dalam proses belajar. Pada media pembelajaran yang guru gunakan ialah diantaranya media visual, media audio, media berbasis *microsoft powerpoint*, dan media audio visual. Akan tetapi dalam sarana dan prasarana yang disediakan dari sekolah ada beberapa yang terkadang ada saja kendala untuk digunakan. Maka dari itu guru terkadang membuat media sendiri seperti pada saat pembelajaran berlangsung guru menggunakan media dari kardus yang dilapisi dengan kertas karton yaitu media membuat papan puisi, untuk memaparkan mata pelajaran bahasa Indonesia mengenai puisi, dan guru juga membuat media dari powerpoint dengan template dan desain yang terlihat menarik. (cw.1.wk).



Gambar 1 Guru memanfaatkan media sendiri dengan membuat papan puisi



Gambar 2 Guru memanfaatkan media berbasis *microsoft powerpoint* dengan tempalte dan desain yang dibuat oleh guru

Indikator kreativitas guru yang kedua ialah Konsep Baru dilihat dari kreativitas guru media yang guru gunakan dalam mengajar di kelas IV B guru menggunakan media visual, media audio, media audio visual, dan media berbasis *microsoft power point*. Akan tetapi guru lebih sering memanfaatkan media pembelajaran dengan menggunakan media yang sudah sekolah sediakan yaitu buku tematik milik guru dan siswa yang sudah tersedia di sekolah, memanfaatkan dengan menggunakan papan tulis dan juga media internet, guru dalam memanfaatkan suatu media pembelajaran dalam mengajar dalam memanfaatkan suatu media, guru disesuaikan dengan RPP milik guru yang guru buat dan juga disesuaikan dengan metode mengajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa di kelas IV B SDN Kebon Cau I Kabupaten Tangerang (cw.2.wk).



Gambar 3 Guru memanfaatkan media audio dengan kertas HVS yang disesuaikan dengan RPP milik guru dengan metode mengajar pada setiap karakteristik anak

Indikator kreativitas guru yang ketiga ialah Menemukan Sesuatu yang Baru dilihat dari kreativitas guru bahwa dalam proses belajar berlangsung seorang guru harus bisa memilih pentingnya media yang tepat dalam pembelajaran. Setiap mata pelajaran yang mempunyai tingkat kesukaran yang bervariasi dalam materi ajar yang memerlukan alat bantu tetapi ada materi pada setiap pembelajaran yang sangat sulit sehingga memerlukan alat bantu/media pembelajaran (cw.3.wk).



Gambar 4 Wawancara dengan guru wali kelas IV B

Indikator kreativitas guru yang keempat ialah Menghasilkan Sesuatu yang Baru bahwa media yang guru gunakan di kelas IV B ada beberapa media yang dibuat oleh guru sendiri dan media pembelajaran yang sudah sekolah sediakan (cw.4.wk). Sehingga berdasarkan data observasi dan wawancara diatas yang disesuaikan dengan indikator dari media pembelajaran ialah adanya Relevansi, Kemampuan Guru, Kemudahan Penggunaan, Ketersediaan, dan kebermanfaatan. Dalam penggunaan media pembelajaran media yang digunakan ada saja hambatan-hambatan dalam media. Seperti sarana dan prasarana dan pemahaman pada karakteristik anak. Dalam memanfaatkan media pembelajaran di Kelas IV B SDN Kebon Cau I Kabupaten Tangerang guru sudah memanfaatkan media pembelajaran sesuai dengan tujuan pada pembelajaran. Guru dalam memanfaatkan media pembelajaran adanya media yang sudah sekolah sediakan dan dengan media buatan guru sendiri, akan tetapi dalam membuat media sendiri adanya faktor-faktor dalam membuat media yang dibuat oleh guru sendiri seperti waktu dan juga finansial.



Gambar 5 Guru memanfaatkan media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan media yang dibuat oleh guru

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan yang telah dianalisis, maka pembahasan hasil penelitian ini mengenai bagaimana kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa indonesia pada siswa kelas IV B di SDN Kebon Cau I Kabupaten Tangerang. Adapun hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dan dijabarkan sebagai berikut:

Melalui hasil penelitian tersebut terlihat bahwa kegiatan belajar mengajar dapat efektif untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Pada media pembelajaran yang guru gunakan ialah diantaranya media visual, media audio, media berbasis *microsoft powerpoint*, dan media audio visual. Akan tetapi terkadang guru membuat media sendiri. Seperti pada saat pembelajaran berlangsung guru menggunakan media dari kardus yang dilapisi dengan kertas karton yaitu media papan puisi, untuk memaparkan mengenai puisi pada tema 6 subtema 1 mata pelajaran bahasa indonesia.

Maka dari itu kreativitas guru adalah menciptakan media pembelajaran sendiri, memodifikasi media, dan mengkombinasikan media. Hal ini sesuai dengan pendapat Monawati & Fauzi, (2018) Kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penting dalam memotivasi belajar peserta didiknya (Yani Fitriyani, dkk, 2019, h.98). Kenyataan yang terjadi di lapangan pun tidak berbeda dari hasil wawancara pada guru kelas IV B, bahwa guru lebih sering menggunakan media visual dalam bentuk papan tulis dan buku tematik yang sudah sekolah sediakan dan juga media pembelajaran berbasis *microsoft powerpoint* yang terhubung dengan laptop dan proyektor infocus. Guru selalu berusaha dalam menciptakan media pembelajaran akan tetapi dalam membuat media guru sendiri harus dengan memperhatikan jadwal dan mengkondisikan situasi waktu secara *financial*.

Selain hambatan di atas dalam hasil observasi, wawancara, serta hasil dokumentasi dalam penggunaan suatu media pembelajaran ada saja faktor-faktor dalam menggunakan media pembelajaran seperti pada faktor dari media yang salah satunya ialah media *microsoft powerpoint* yang dibuat oleh guru dengan desain dan template yang menarik, adanya suara, animasi pada *template powerpoint* akan tetapi ketika guru wali kelas IV B dalam memaparkan suatu media *powerpoint* peneliti melihat suasana kelas siswa tidak terlihat tidak mengerti dan bingung ketika guru wali kelas IV B menjelaskannya dikarenakan siswa tersebut masih ada yang kesulitan dalam membaca dan menulis dengan menggunakan *media powerpoint*. Ketika

guru memberikan soal dalam bentuk powerpoint seharusnya dikumpulkan, bahkan ada yang tidak mengumpulkannya sehingga berdampak mengalami penurunan pada penilaian siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia tema 6 subtema 1 Cita-Citaku.

Dengan demikian hasil pembahasan dari penelitian yang berjudul Analisis Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Kelas IV SDN Kebon Cau I Kabupaten Tangerang bahwa kreativitas guru di kelas IV B SDN Kebon Cau I Kabupaten Tangerang guru sudah memanfaatkan media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru dalam memanfaatkan media pembelajaran adanya media yang sudah sekolah sediakan dan dengan media buatan guru sendiri, akan tetapi dalam membuat media sendiri adanya faktor –faktor dalam membuat media yang dibuat oleh guru sendiri seperti waktu dan juga finansial. Guru menggunakan adanya media visual, media audio, media berbasis *microsoft powerpoint* serta media audio visual. Akan tetapi dalam merancang atau mendesain media sendiri yang berhubungan dengan materi pelajaran guru belum semaksimal mungkin melakukannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Kelas IV B SDN Kebon Cau I Kabupaten Tangerang, dapat disimpulkan bahwa:

Kreativitas Guru di Kelas IV B SDN Kebon Cau I Kabupaten Tangerang. Guru sudah memanfaatkan media pembelajaran sesuai dengan tujuan pada pembelajaran. Guru dalam memanfaatkan media pembelajaran adanya media yang sudah sekolah sediakan dan juga memanfaatkan dengan media yang dibuat oleh guru sendiri. Akan tetapi dalam membuat media sendiri adanya faktor-faktor dalam membuat media yang dibuat oleh guru sendiri seperti waktu dan juga finansial. Maka guru dalam merancang dan mendesain media sendiri belum terlihat berkreaitif belum maksimal dalam melakukannya. Karena dalam penggunaan media pembelajaran bahwa guru menggunakan media sendiri dan media yang sudah di sediakan oleh sekolah, guru dalam membuat media sendiri berupa media visual dalam membuat papan puisi dan juga membuat powerpoint dengan desain template buatan yang dibuat oleh guru. Akan tetapi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran ketika mengajar guru lebih sering menggunakan media papan tulis, buku tematik yang sudah disediakan oleh sekolah, dan media internet. Sehingga dalam memanfaatkan suatu media

pembelajaran dalam merancang atau mendesain media sendiri yang berhubungan dengan materi pelajaran guru belum semaksimal mungkin melakukannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Depok
- Cahyani, A. (2018). Hubungan Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS. *Joyful Learning Journal*, 7(1), 48–54.
- Fitriyani, Y. (2019). Pengembangan Kreativitas Imajinatif Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 955-968
- Gerlach, V. d. (1971). *Teaching and Media. A Systematic Approach*. Englewood Cliffs: Prentice Hall, Inc.
- I Made Laut Mertha Jaya (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.
- Jimenez, A. P. (2018). Game co-creation with young music students: A pedagogic. 792–799.
- Lynch, H. L..A. (2017). Metaphor as Pedagogy In *Teacher Eucation.*, 66, 195–203.
- Mahiroh, R. (2020). *Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab*.
- Masturi. (2017). *Peningkatan Kreativitas dan Kemampuan Guru Pengampu Mata Pelajaran Ujian Nasioal Dalam Pembuatan Alat Peraga Pembelajaran Melalui Workshop*. Raya Pati.
- Mawardi. (2019). *Dasar- dasar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru. .
- Monawati, M., d Fauzi., F.(2018). Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pesona Dasar*, 33-43.
- Murdiyningrum, Y. (2019). *Kreativitas Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*.
- Nadia, D. (2019). *Kreativitas Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa* 29-30.
- Oemar, H. (1994). *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit PT Citra Aditya Bakti.
- Oktaviani, N. M. (2019). *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 180-187.
- Pentury, H. (2017). *Pengembangan Kreativitas Guru*. *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 265-272.
- Raharjo. (1986). *Media Pembelajaran*. Jakarta .
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R.Bandung*
- Supriatna, N. (2019). Pengembangan Kreativitas Imajinatif Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2
- Syahidin. (2010). *Media Pembelajaran*. (M. Milastri, Penyunt.)
- Telaumbanua, N. A. (2021). *Media Kreativitas Guru* *The Student Cientific Journal.*, 6
- Usep Setiawan, d. (2022). *Media Prmbelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung